

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi akibat kanker pada perempuan di Indonesia, yang sebagian disebabkan oleh rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan. Kepatuhan dari setiap pasien diperlukan untuk pengobatan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Ketidakepatuhan pasien dalam pengobatan jangka panjang cenderung terjadi karena kejenuhan terhadap prosedur yang berulang, sehingga menurunkan kepatuhan terhadap pengobatan. (Rizka *et al.*, 2023).

Menurut *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, sebuah lembaga penelitian kanker Internasional yang ditugaskan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus kanker payudara secara global mencapai 2.296.840 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 666.103 kasus. Kanker payudara memiliki jumlah kasus tertinggi di Indonesia yaitu sejumlah 66.271 kasus atau (16.2%) dengan jumlah kematian sebanyak 22.598 atau (9.3%) dari jumlah seluruh kasus kanker (*Global Cancer Observatory*, 2022). Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu perawat di Ruang Wijaya Kusuma E, jumlah pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono provinsi Jawa Timur pada bulan Agustus-Oktober 2024 sekitar 97 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Kepatuhan pengobatan meliputi ketepatan menghadiri jadwal kunjungan, mengikuti arahan tenaga medis, penggunaan obat sesuai ketentuan,

serta tidak mencari pengobatan alternatif di luar terapi utama (Lestari & Lestari, 2019). Kemoterapi sebagai salah satu terapi kanker sering menimbulkan efek samping, seperti mual, muntah, anemia, trombositopenia, dan kelelahan, yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Hermanto *et al.*, 2020). Penggunaan obat-obatan pendukung setelah kemoterapi sangat penting untuk mengurangi efek samping tersebut dan dapat meningkatkan efektivitas pengobatan. Pemberian antiemetik seperti ondansetron dan metoklopramid, pemberian analgesik, suplemen nutrisi, serta dukungan psikososial diberikan untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan memperbaiki tingkat kepatuhan terhadap pengobatan jangka panjang. Efek samping yang berat dapat mendorong pasien menghindari terapi, sehingga berisiko menurunkan tingkat kepatuhan dalam minum obat (Ayurini & Parmitasari, 2015).

Kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan berperan penting terhadap efektivitas terapi dan memerlukan dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan (Muzhaffarah *et al.*, 2024). Identifikasi sejak dini tentang kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi perlu dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kepatuhan pengobatan. Pasien kanker payudara perlu meningkatkan kontrol dirinya untuk patuh dalam menjalani pengobatan, karena dengan adanya kontrol diri yang baik dari penderita akan semakin meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan (Norlita *et al.*, 2023). Selain itu, komunikasi yang efektif dengan perawat serta dukungan dari keluarga juga berperan penting dalam membangun kepatuhan pasien terhadap

pengobatan. (Riani & Putri, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Kepatuhan pasien kanker payudara dalam minum obat setelah kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur?”

## **C. Tujuan Penulisan**

Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara untuk mengurangi efek samping setelah kemoterapi di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Ilmu Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian tentang tingkat kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara untuk mengurangi efek samping setelah menjalani kemoterapi.

**b. Bagi Subjek Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dapat patuh dalam minum obat untuk mengurangi efek samping setelah menjalani pengobatan kemoterapi.

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menjadi dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang kepatuhan minum obat pada pasien kanker payudara setelah menjalani kemoterapi.

**d. Bagi Perawat**

Sebagai panduan dalam memberikan edukasi kepada pasien tentang pentingnya patuh minum obat setelah menjalani pengobatan kemoterapi.